BUPATI KUDUS

PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUDUS

NOMOR 3 TAHUN 2018

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUDUS

NOMOR 12 TAHUN 2011 TENTANG

RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUDUS,

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Menimbang | : | a. | bahwa dengan adanya perubahan objek dan tarif pada beberapa jenis retribusi pemakaian kekayaan daerah, perlu mengubah Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 8 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah; |
|  |  | b. | bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah; |
| Mengingat | : |  | Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; |
|  |  |  | Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah; |
|  |  |  | Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3209); |
|  |  |  | Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286); |
|  |  |  | Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355); |
|  |  |  | Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438); |
|  |  |  | Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049); |
|  |  |  | Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059); |
|  |  |  | Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049); |
|  |  |  | Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072); |
|  |  |  | Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234); |
|  |  |  | Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679); |
|  |  |  | Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601); |
|  |  |  |  |
|  |  |  | Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3293), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5145); |
|  |  |  |  |
|  |  |  | Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502),sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340); |
|  |  |  | Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4574); |
|  |  |  | Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578); |
|  |  |  | Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tatacara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161); |
|  |  |  | Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 199); |
|  |  |  | Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2007 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Nomor 99); |
|  |  |  | Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2011 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Nomor 150),sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 8 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2014 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Nomor 180); |
|  |  |  | Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penyidik Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kudus (Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2017 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Nomor 199); |
| Dengan Persetujuan Bersama |
|  |
| DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN KUDUS |
|  |
| dan |
|  |
| BUPATI KUDUS |
|  |
| MEMUTUSKAN : |
|  |
| Menetapkan  | : | PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUDUS NOMOR 12 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH. |
|  |  |  |
|  |  | Pasal I |
|  |  |  |
|  |  | Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2011 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Nomor 150),sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 8 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2014 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Nomor 180), diubah sebagai berikut : |
|  |  | 1. | Ketentuan Pasal 1 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut: |
|  |  |  |  |
|  |  |  | Pasal 1 |
|  |  |  | Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan : |
|  |  |  | 1. | Daerah adalah Kabupaten Kudus. |
|  |  |  | 2. | Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah. |
|  |  |  | 3. | Bupati adalah Bupati Kudus. |
|  |  |  | 4. | Kas Daerah adalah Kas Daerah Kabupaten Kudus. |
|  |  |  | 5. | Alat-alat berat adalah kendaraan dan alat-alat berat milik dan/atau dibawah penguasaan Pemerintah Daerah yang dapat dipergunakan/disewakan untuk umum. |
|  |  |  | 6. | Tiang lampu penerangan jalan adalah tiang penopang vertikal yang merupakan bagian dari suatu unit lengkap lampu penerangan jalan.  |
|  |  |  | 7. | Peralatan laboratorium kebinamargaan adalah peralatan laboratorium milik dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah yang digunakan untuk pemeriksaan laboratorium kebinamargaan.  |
|  |  |  | 8. | Kebinamargaan adalah pembinaan atas jalan yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas. |
|  |  |  | 9. | Tanah adalah tanah milik dan/atau di bawah penguasaan Pemerintah Daerah yang dapat dipergunakan/disewakan untuk umum. |
|  |  |  | 10. | Kios adalah bangunan milik dan/atau di bawah penguasaan Pemerintah Daerah yang dipergunakan untuk menjajakan barang dagangan, dan kegiatan usaha lainnya yang berada di luar pasar atau pertokoan. |
|  |  |  | 11. | Rumah Dinas adalah rumah dinas milik dan/atau di bawah penguasaan Pemerintah Daerah yang disediakan untuk ditempati oleh pemegang jabatan tertentu dan/atau pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah. |
|  |  |  | 12. | Bangunan dan Gedung adalah bangunan dan gedung milik dan/atau di bawah penguasaan Pemerintah Daerah yang dapat dipergunakan/ disewakan untuk umum. |
|  |  |  | 13. | Timbangan Ternak adalah timbangan ternak milik Pemerintah Daerah yang khusus untuk menimbang ternak. |
|  |  |  | 14. | Radio Pemerintah Kabupaten yang selanjutnya disebut RPK adalah Lembaga Penyiaran Publik Lokal Jasa Penyiaran Radio Kabupaten Kudus. |
|  |  |  | 15. | Laboratorium Dinas Kesehatan adalah Laboratorium milik dan/atau di bawah penguasaan Pemerintah Daerah yang melayani pemeriksaan laboratorium klinik dan kesehatan lingkungan. |
|  |  |  | 16. | Pemeriksaan Kesehatan Ternak adalah pemeriksaan kesehatan terhadap ternak yang akan dijual atau dipotong di Rumah Pemotongan Hewan/jagal swasta. |
|  |  |  | 17. | Pemeriksaan Kesehatan Daging adalah pemeriksaan terhadap daging ternak yang dipotong di Rumah Pemotongan Hewan/jagal swasta. |
|  |  |  | 18. | Pemeriksaan Susu adalah pemeriksaan air susu ternak perah. |
|  |  |  | 19. | Mesin Pengering Gabah (*Rice Dryer*) adalah Mesin Pengering Gabah (*Rice Dryer*) milik Pemerintah Daerah yang dipergunakan untuk mengeringkan gabah. |
|  |  |  | 20. | Mesin Penggilingan Padi (Rice Mill Unit) adalah Mesin Penggilingan Padi (*Rice Mill Unit*) milik Pemerintah Daerah yang dipergunakan untuk menggiling gabah menjadi beras. |
|  |  |  | 21. | Penyaluran adalah kegiatan untuk menyalurkan/ pengiriman barang milik daerah dari gudang ke Satuan Kerja Perangkat Daerah dan Unit Kerja pemakai. |
|  |  |  | 22. | Alat Mesin Pertanian adalah alat mesin pertanian milik dan/atau di bawah penguasaan Pemerintah Daerah yang dapat dipergunakan/disewa oleh petani. |
|  |  |  | 23. | Lingkungan Industri Kecil Industri Hasil Tembakau yang selanjutnya disebut LIK IHT adalah sejumlah bangunan milik dan/atau di bawah penguasaan Pemerintah Daerah terdiri dari gedung tempat usaha industri hasil tembakau, gedung pertemuan industri rokok, serta laboratorium pengujian tar dan nikotin yang dilengkapi dengan fasilitas umum seperti jalan, listrik, air, dan instalasi pengolahan limbah terpadu, yang berada dalam suatu lingkungan/kawasan tertentu yang dipergunakan/ disewa oleh masyarakat untuk kegiatan industri hasil tembakau.  |
|  |  |  | 24. | Tempat Usaha Industri Hasil Tembakau adalah tempat usaha milik dan/atau di bawah penguasaan Pemerintah daerah yang dipergunakan/disewa oleh masyarakat untuk kegiatan usaha industri.  |
|  |  |  | 25. | Gedung Pertemuan Industri Rokok adalah gedung milik dan/atau dibawah penguasaan Pemerintah Daerah yang disediakan untuk memfasilitasi kegiatan industri rokok di Kabupaten Kudus. |
|  |  |  | 26. | Pelayanan pengujian tar dan nikotin adalah jasa pelayanan pengujian tar dan nikotin kepada masyarakat. |
|  |  |  | 27. | Rumah Susun Sederhana Sewa yang selanjutnya disingkat Rusunawa adalah bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional dalam arah horizontal maupun vertikal dan merupakan satuan-satuan yang masing-masing digunakan secara terpisah status penguasaan sewanya serta dibangun dengan menggunakan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dengan fungsi utamanya sebagai hunian. |
|  |  |  | 28. | Satuan Rumah Susun Sederhana Sewa yang selanjutnya disingkat Sarusunawa adalah unit hunian atau usaha pada Rumah Susun Sederhana Sewa yang dapat digunakan secara perorangan berdasarkan ketentuan persewaan dan mempunyai sarana penghubung ke jalan umum. |
|  |  |  | 29. | Pelayanan Pemanfaatan Aset Daerah adalah pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan pelaksanaan pelayanan kesehatan. |
|  |  |  | 30. | Kendaraan wisata adalah kendaraan khusus yang digunakan untuk mengangkut wisatawan. |
|  |  |  | 31. | Jasa Usaha adalah Jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip-prinsip komersial yang pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta. |
|  |  |  | 32. | Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah yang selanjutnya disebut retribusi yang dikenakan terhadap pemakaian kekayaan tertentu milik dan/atau di bawah penguasaan Pemerintah Daerah. |
|  |  |  | 33. | Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan retribusi, diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi tertentu. |
|  |  |  | 34. | Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan usaha Milik Daerah (BUMD) dengan nama dan dalam bentuk apapun , firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga, dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap. |
|  |  |  | 35. | Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok retribusi yang terutang. |
|  |  |  | 36. | Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar yang selanjutnya disingkat SKRDLB adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar daripada retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang. |
|  |  |  | 37. | Surat Tagihan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat STRD adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan/atau sanksi administrasi berupa bunga dan/atau denda. |
|  |  |  | 38. | Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk mengujikepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan daerah dan retribusi dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah dan retribusi daerah. |
|  |  |  | 39. | Penyidikan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh penyidik untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana di bidang retribusi yang terjadi serta menemukan tersangkanya.  |
|  |  |  | 40. | Penyidik adalah Pejabat Polisi Republik Indonesia atau Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah yang diberi wewenang khusus untuk melakukan penyidikan terhadap pelanggaran Peraturan Daerah. |
|  |  |  | 41. | Penyidik Pegawai Negeri Sipil adalah pejabat pegawai negeri sipil tertentu di Lingkungan Pemerintah Daerah yang diberi wewenang khusus untuk melakukan penyidikan terhadap pelanggaran Peraturan Daerah. |
|  |  |  |  |  |
|  |  | 2. | Ketentuan Pasal 3 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut: |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pasal 3 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  | (1) | Objek Retribusi adalah pemakaian kekayaan Daerah. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  | (2) | Objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana dimaksud ayat (1) adalah : |
|  |  |  |  | a. | pemakaian alat-alat berat ; |
|  |  |  |  | b. | pemakaian tiang lampu penerangan jalan; |
|  |  |  |  | c. | Pemakaian peralatan laboratorium kebinamargaan; |
|  |  |  |  | d. | pemakaian tanah ; |
|  |  |  |  | e. | pemakaian kios ; |
|  |  |  |  | f. | Retribusi Pemakaian Bangunan pada pertokoan/toko modern; |
|  |  |  |  | g. | pemakaian rumah dinas ; |
|  |  |  |  | h. | pemakaian bangunan dan gedung ; |
|  |  |  |  | i. | pemakaian timbangan ternak ; |
|  |  |  |  | j. | pemakaian RPK ; |
|  |  |  |  | k. | pemakaian laboratorium dinas kesehatan ; |
|  |  |  |  | l. | pemakaian alat pemeriksaan susu ternak ; |
|  |  |  |  | m. | pemakaian alat pemeriksaan kesehatan ternak; |
|  |  |  |  | n. | pemakaian alat pemeriksaan kesehatan daging; |
|  |  |  |  | o. | pemakaian mesin pengering gabah (rice dryer); |
|  |  |  |  | p. | pemakaian mesin penggilingan padi (rice mill unit); |
|  |  |  |  | q. | pemakaian alat mesin pertanian ; |
|  |  |  |  | r. | pemakaian kamar pada UPT Rumah dagang dan Kerajinan di Jakarta ; |
|  |  |  |  | s. | pemakaian gedung tempat usaha LIK IHT ; |
|  |  |  |  | t. | pemakaian gedung pertemuan industri rokok ; |
|  |  |  |  | u. | pelayanan pengujian tar dan nikotin ; |
|  |  |  |  | v. | pemakaian sarusunawa ; |
|  |  |  |  | w. | pemakaian tanah dan/atau bangunan untuk kegiatan komersial; dan |
|  |  |  |  | x. | pemanfaatan aset di Rumah Sakit Umum Daerah, yang meliputi : |
|  |  |  |  |  | 1. | pemakaian alat kesehatan; |
|  |  |  |  |  | 2. | gas medis cair; |
|  |  |  |  |  | 3. | pemusnahan dan pengolahan limbah; |
|  |  |  |  |  | 4. | loundry; |
|  |  |  |  |  | 5. | kegiatan komersial; |
|  |  |  |  |  | 6. | sewa alat praktikum; dan |
|  |  |  |  |  | 7. | sewa lahan dan/atau bangunan. |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | y. | Pemakaian Kendaraan Wisata. |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | (3) | Dikecualikan dari Objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dan huruf d adalah : |
|  |  |  |  | a. | penggunaan tanah yang tidak mengubah fungsi dari tanah, yaitu pemancangan tiang listrik/telepon atau penanaman/ pembentangan kabel listrik/telepon/pipa air minum di tepi jalan umum; dan/atau |
|  |  |  |  | b. | pemakaian Rumah Dinas Golongan III. |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  | 3. | Ketentuan Pasal 6 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut : |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pasal 6 |
|  |  |  |  |
|  |  |  | Tingkat penggunaan jasa terhadap pemakaian kekayaan Daerah didasarkan pada : |
|  |  |  | a. | pemakaian alat-alat berat diukur berdasarkan jenis alat berat dan waktu pemakaian; |
|  |  |  | b. | pemakaian tiang lampu penerangan jalan diukur berdasarkan jenis tiang dan waktu pemakaian; |
|  |  |  | c. | pemakaian peralatan laboratorium kebinamargaan diukur berdasarkan jenis pemeriksaan; |
|  |  |  | d. | pemakaian tanah diukur : |
|  |  |  |  | 1. | untuk tanah pertanian dan pengairan berdasarkan luas tanah, lokasi, peruntukan, dan waktu pemakaian ; |
|  |  |  |  | 2. | untuk tanah selain tanah pertanian dan pengairan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), luas tanah, dan waktu pemakaian. |
|  |  |  | e. | pemakaian kios diukur berdasarkan fasilitas, luas kios, lokasi dan waktu pemakaian; |
|  |  |  | f. | Retribusi Pemakaian Bangunan pada pertokoan/toko modern diukur fasilitas, luas kios, lokasi dan waktu pemakaian; |
|  |  |  | g. | pemakaian rumah dinas diukur berdasarkan golongan rumah dinas, luas bangunan dan waktu pemakaian; |
|  |  |  | h. | pemakaian bangunan dan gedung diukur berdasarkan fasilitas dan waktu pemakaian; |
|  |  |  | i. | pemakaian timbangan ternak diukur berdasarkan jumlah ternak yang ditimbang; |
|  |  |  | j. | pemakaian RPK diukur berdasarkan waktu, jenis, dan klasifikasi penyiaran; |
|  |  |  | k. | pemakaian Laboratorium Dinas Kesehatan diukur berdasarkan jenis pemeriksaan; |
|  |  |  | l. | pemakaian alat pemeriksaan susu ternak diukur berdasarkan jumlah sampel air susu dan jumlah ternak perah yang diperiksa; |
|  |  |  | m. | pemakaian alat pemeriksaan kesehatan ternak diukur berdasarkan jumlah ternak yang diperiksa; |
|  |  |  | n. | pemakaian alat pemeriksaan kesehatan daging diukur berdasarkan jumlah daging yang diperiksa; |
|  |  |  | o. | pemakaian mesin pengering gabah (*Rice Dryer*) diukur berdasarkan berat gabah kering panen yang akan dikeringkan; |
|  |  |  | p. | pemakaian mesin penggiling padi (*Rice Mill Unit*) diukur berdasarkan berat gabah kering giling yang akan digiling menjadi beras; |
|  |  |  | q. | pemakaian alat mesin pertanian diukur berdasarkan jenis alat mesin pertanian, fasilitas dan luas lahan; |
|  |  |  | r. | pemakaian kamar pada UPT Rumah Dagang dan Kerajinan di Jakarta diukur berdasarkan fasilitas kamar dan waktu pemakaian; |
|  |  |  | s. | pemakaian gedung tempat usaha LIK IHT diukur berdasarkan fasilitas dan waktu pemakaian; |
|  |  |  | t. | pemakaian gedung pertemuan industri rokok diukur berdasarkan fasilitas dan waktu pemakaian; |
|  |  |  | u. | pemakaian pengujian tar dan nikotin diukur berdasarkan frekuensi pengujian rokok; |
|  |  |  | v. | pemakaian sarusunawa diukur berdasarkan fasilitas dan waktu pemakaian; |
|  |  |  | w. | pemakaian tanah dan/atau bangunan untuk kegiatan komersial diukur berdasarkan luas tanah dan/atau bangunan dan waktu pemakaian;  |
|  |  |  | x. | pemanfaatan aset di Rumah Sakit Umum Daerah diukur berdasarkan jenis pelayanan, alat, dan/atau waktu pemakaian; dan |
|  |  |  | y. | pemakaian Kendaraan Wisata diukur berdasarkan jumlah penumpang yang diangkut. |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  | 4. | Ketentuan Pasal 8 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut : |
|  |  |  |  |
|  |  |  | Pasal 8 |
|  |  |  |  |
|  |  |  | (1) | Struktur dan besarnya tarif Retribusi ditetapkan dengan mempertimbangkan keuntungan yang layak atas Pemakaian Kekayaan Daerah, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas Pemakaian Kekayaan Daerah.  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  | (2) | Struktur dan besarnya tarif Retribusi ditetapkan sebagai berikut : |
|  |  |  |  | a. | Retribusi Pemakaian Alat Berat : |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | NO | JENIS KEKAYAAN DAERAH | TARIF RETRIBUSIPER HARI (Rp) |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  | 1. | Mesin Gilas 6 Ton ke atas | 125.000,00 |
|  |  |  |  | 2. | Mesin Gilas di bawah 6 ton | 90.000,00 |
|  |  |  |  | 3. | Mesin Gilas Roda Karet (*Tire Roller*) | 500.000,00 |
|  |  |  |  | 4. | Mesin Gilas Vibratory Roller 3 ton | 120.000,00 |
|  |  |  |  | 5. | Waker 0,5 ton | 70.000,00 |
|  |  |  |  | 6. | Wheel Loader | 600.000,00 |
|  |  |  |  | 7. | Excavator Standart (Kapasitas bucket 0,5 m3 ke atas) | 800.000,00 |
|  |  |  |  | 8. | Crane 3 ton | 200.000,00 |
|  |  |  |  | 9. | Stamper Kodok | 60.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | b. | Retribusi Pemakaian Tiang Lampu Penerangan Jalan : |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | NO | JENIS KEKAYAAN DAERAH | TARIF RETRIBUSI PER TIANG PER TAHUN (Rp) |
|  |  |  |  | 1. | Tiang Lampu Penerangan Jalan *(High Mast Lightning)* dengan tinggi lebih dari 19 meter | 10.000.000,00 |
|  |  |  |  | 2. | Tiang Lampu Penerangan Jalan dengan tinggi 12-19 meter | 500.000,00 |
|  |  |  |  | 3. | Tiang Lampu Penerangan Jalan dengan tinggi 8 -12 meter | 300.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | c. | Retribusi Pemakaian Peralatan Laboratorium Kebinamargaan : |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | NO | JENIS KEKAYAAN DAERAH | TARIF RETRIBUSI PER PENGUJIAN (Rp) |
|  |  |  |  | 1. | *Sand Cone* | 150.000,00 |
|  |  |  |  | 2. | *Electric Compression Machine* | 100.000,00 |
|  |  |  |  | 3. | *Core Drill Aspal* | 200.000,00 |
|  |  |  |  | 4. | *Core Drill Beton* | 275.000,00 |
|  |  |  |  | 5. | *Hammer Test* | 100.000,00 |
|  |  |  |  | 6. | *California Bearing Ratio (Dynamic Cone Penetrometer)* | 100.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | d. | Retribusi Pemakaian Tanah |
|  |  |  |  |  | 1. | Retribusi Pemakaian Tanah Pertanian |
|  |  |  |  |  |  | a) | tanah pertanian dengan pengairan teknis sebesar Rp750,00 (tujuh ratus lima puluh rupiah) per meter persegi pertahun ; |
|  |  |  |  |  |  | b) | tanah pertanian tadah hujan sebesar Rp500,00 (lima ratus rupiah) per meter persegi pertahun . |
|  |  |  |  |  | 2. | Retribusi Pemakaian Tanah Pengairan ditetapkan sebagai berikut : |
|  |  |  |  |  |  | a) | untuk bangunan/rumah semi permanen beserta halamannya : |
|  |  |  |  |  |  |  | 1) | dekat jalan provinsi, sebesar Rp1.750,00 (seribu tujuh ratus lima puluh rupiah) per meter persegi pertahun; |
|  |  |  |  |  |  |  | 2) | dekat jalan kabupaten, sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah) per meter persegi pertahun;  |
|  |  |  |  |  |  |  | 3) | dekat jalan desa, sebesar Rp750,00 (tujuh ratus lima puluh rupiah) per meter persegi pertahun. |
|  |  |  |  |  |  | b) | untuk bangunan/rumah darurat beserta halamannya, sebesar Rp500,00 (lima ratus rupiah) per meter persegi pertahun; |
|  |  |  |  |  |  | c) | untuk kios/warung dan sejenisnya, ditetapkan sebagai berikut : |
|  |  |  |  |  |  |  | 1) | dekat jalan provinsi, sebesar Rp2.000,00 (dua ribu rupiah) per meter persegi pertahun; |
|  |  |  |  |  |  |  | 2) | dekat jalan kabupaten, sebesar Rp1.500,00 (seribu lima ratus rupiah) per meter persegi pertahun;  |
|  |  |  |  |  |  |  | 3) | dekat jalan desa, sebesar Rp750,00 (tujuh ratus lima puluh rupiah) per meter persegi pertahun. |
|  |  |  |  |  |  | d) | untuk pemasangan/pemancangan tiang papan reklame, sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah) per meter persegi pertahun; |
|  |  |  |  |  |  | e) | untuk usaha/ perusahaan/ industri beserta halamannya, ditetapkan sebagai berikut: |
|  |  |  |  |  |  |  | 1) | besar, sebesar Rp2.000,00 (dua ribu rupiah) per meter persegi pertahun; |
|  |  |  |  |  |  |  | 2) | kecil, sebesar Rp1.500,00 (seribu lima ratus rupiah) per meter persegi pertahun; |
|  |  |  |  |  |  |  | 3) | insidentil, sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah) per meter persegi per hari. |
|  |  |  |  |  |  | f) | untuk tempat penjemuran/ penimbunan bahan-bahan, sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah) per meter persegi pertahun; |
|  |  |  |  |  |  | g). | untuk pemasangan pompa air, sebesar Rp1.200,00 (seribu dua ratus rupiah) per meter persegi pertahun; |
|  |  |  |  |  |  | h). | untuk bercocok tanam, ditetapkan sebagai berikut : |
|  |  |  |  |  |  |  | 1) | tanah tegalan untuk perkebunan/ tanaman keras ditetapkan sebesar Rp500,00 (lima ratus rupiah) per meter persegi pertahun; |
|  |  |  |  |  |  |  | 2) | tanah tegalan untuk tanaman polowijo ditetapkan sebesar Rp300,00 (tiga ratus rupiah) per meter persegi pertahun; |
|  |  |  |  |  |  |  | 3) | tanah sawah ditetapkan sebesar Rp400,00 (empat ratus rupiah) per meter persegi pertahun. |
|  |  |  |  |  |  | i). | untuk pedagang kaki lima ditetapkan sebesarRp 200,00 (dua ratus rupiah) per meter persegi per tahun; |
|  |  |  |  |  |  | j). | untuk pedagang ditetapkan sebesar Rp300,00 (tiga ratus rupiah) per meter persegi per tahun. |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  | 3. | Retribusi pemakaian tanah pertanian dan pengairan selain untuk kegiatan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a, huruf b dan huruf c, serta angka 2 huruf a, huruf b dan huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, huruf h, huruf i dan huruf j, sebesar Rp100,00 (seratus rupiah) permeter persegi perhari; |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  | 4. | Retribusi pemakaian tanah selain tanah pertanian dan tanah pengairan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2 ditetapkan sebagai berikut: |
|  |  |  |  |  |  | a). | untuk bangunan/rumah semi permanen/darurat beserta halamannya ditetapkan per tahun berdasarkan rumus 2% x NJOP x Luas Tanah; |
|  |  |  |  |  |  | b). | untuk bangunan/tempat usaha ditetapkan per tahun berdasarkan rumus 4% x NJOP x Luas Tanah; |
|  |  |  |  |  |  | c).d). | untuk Pedagang Kaki Lima, sebesar Rp200,00 (dua ratus rupiah) per meter persegi per hari;untuk kegiatan komersial, sebesar Rp2.000,00 (dua ribu rupiah) per meter persegi per hari; |
|  |  |  |  |  |  | e). | untuk pemasangan/pemancangan tiang papan reklame, sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah) per meter persegi per tahun; |
|  |  |  |  |  |  | f). | untuk pemasangan/pemancangan tiang videotron, sebesar Rp350.000,00 (tiga ratus lima puluh ribu rupiah) per meter persegi per tahun; |
|  |  |  |  |  |  | g). | untuk usaha yang bersifat insidentil, sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah) per meter persegi per hari. |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | e. | Retribusi Pemakaian Kios/Los : |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  | NO | JENIS | TARIF RETRIBUSI |
|  |  |  |  |  | BANGUNAN PER M2 PER HARI | TANAH PER M2 PER HARI |
|  |  |  |  |  | 1 | Kios Kelas Utama | Rp250,00 | Rp250,00 |
|  |  |  |  |  | 2. | Kios kelas I | Rp200,00 | Rp200,00 |
|  |  |  |  |  | 3. | Kios Kelas II | Rp150,00 | Rp150,00 |
|  |  |  |  |  | 4. | Kios Kelas III | Rp100,00 | Rp100,00 |
|  |  |  |  |  | 5 | Los Kelas Utama | - | Rp250,00 |
|  |  |  |  |  | 6. | Los Kelas I | - | Rp200,00 |
|  |  |  |  |  | 7. | Los Kelas II | - | Rp150,00 |
|  |  |  |  |  | 8. | Los Kelas III | - | Rp100,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | f. | Retribusi Pemakaian Bangunan pada pertokoan/toko modern: |
|  |  |  |  |  | 1. pada pertokoan, sebesar Rp400,00 (empat ratus rupiah) per meter persegi per hari;
 |
|  |  |  |  |  | 1. pada toko modern, sebesar Rp500,00 (lima ratus rupiah) per meter persegi per hari.
 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | g. | Retribusi Pemakaian Rumah Dinas: |
|  |  |  |  |  | 1. | Rumah Dinas Golongan I, sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah) per meter persegi per bulan; |
|  |  |  |  |  | 2. | Rumah Dinas Golongan II, sebesar Rp500,00 (lima ratus) per meter persegi per bulan. |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | h. | Retribusi Pemakaian Bangunan dan Gedung: |
|  |  |  |  |  | 1. | Gedung Wanita “NGASIRAH”, sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) per hari; |
|  |  |  |  |  | 2. | Aula Gedung DPRD, sebesar Rp2,000.000,00 (dua juta rupiah) per hari; |
|  |  |  |  |  | 3. | Aula Gedung Kesenian Taman Budaya, sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) per hari; |
|  |  |  |  |  | 4. | Bangunan untuk kegiatan komersial, sebesar Rp2.250,00 (dua ribu dua ratus lima puluh rupiah) per meter persegi perhari; |
|  |  |  |  |  | 5. | Bangunan dan gedung lainnya berdasarkan rumus 4% x NJOP x Luas Gedung pertahun. |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | i. | Retribusi Pemakaian Timbangan untuk Ternak Besar, sebesar Rp1.500,00 (seribu lima ratus rupiah) per ekor; |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | j. | Retribusi Pemakaian RPK, ditetapkan: |
|  |  |  |  |  | 1. | Spot Iklan: |
|  |  |  |  |  |  | a) | Lokal, sebesar Rp4.000,00 (empat ribu rupiah) per siar per menit; |
|  |  |  |  |  |  | b) | Regional, sebesar Rp8.500,00 (delapan ribu lima ratus rupiah) per siar per menit;  |
|  |  |  |  |  |  | c) | Nasional, sebesar Rp11.000,00 (sebelas ribu rupiah) per siar per menit. |
|  |  |  |  |  | 2. | Sponsor Tunggal: |
|  |  |  |  |  |  | a) | Lokal, sebesar Rp4.000,00 (empat ribu rupiah) per siar per menit; |
|  |  |  |  |  |  | b) | Regional, sebesar Rp6.000,00 (enam ribu rupiah) per siar per menit;  |
|  |  |  |  |  |  | c) | Nasional, sebesar Rp8.500,00 (delapan ribu lima ratus rupiah) per siar per menit. |
|  |  |  |  |  | 3. | Sponsor Bagian/Lepas: |
|  |  |  |  |  |  | a) | Lokal, sebesar Rp6.000,00 (enam ribu rupiah) per siar per menit; |
|  |  |  |  |  |  | b) | Regional, sebesar Rp7.000,00 (tujuh ribu rupiah) per siar per menit;  |
|  |  |  |  |  |  | c) | Nasional, sebesar Rp8.500,00 (delapan ribu lima ratus rupiah) per siar per menit. |
|  |  |  |  |  | 4. | Siaran Langsung: |
|  |  |  |  |  |  | a) | Lokal, sebesar Rp6.000,00 (enam ribu rupiah) per siar per menit; |
|  |  |  |  |  |  | b) | Regional, sebesar Rp8.500,00 (delapan ribu lima ratus rupiah) per siar per menit;  |
|  |  |  |  |  |  | c) | Nasional, sebesar Rp11.000,00 (sebelas ribu rupiah) per siar per menit.  |
|  |  |  |  |  | 5. | Jasa lainnya, sebesar Rp6.000,00 (enam ribu rupiah) per siar per menit. |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | k. | Retribusi Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium di Laboratorium Dinas Kesehatan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini; |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | l. | Retribusi Pelayanan Pemeriksaan Susu Ternak, sebesar Rp14.000,00 (empat belas ribu) per sampel; |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | m. | Retribusi Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Ternak sebelum dipotong (*ante mortem*) yang dilaksanakan di luar Rumah Potong Hewan milik Pemerintah Daerah: |
|  |  |  |  |  | 1. | sapi, kerbau, atau kuda, sebesar Rp12.500,00 (dua belas ribu lima ratus rupiah) per ekor; |
|  |  |  |  |  | 2. | babi, sebesar Rp15.000,00 (lima belas ribu rupiah) per ekor; |
|  |  |  |  |  | 3. | kambing atau domba, sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah) per ekor; |
|  |  |  |  |  | 4. | unggas, sebesar Rp75,00 (tujuh puluh lima rupiah) per ekor. |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | n. | Retribusi Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Ternak setelah dipotong (post mortem):  |
|  |  |  |  |  | 1. | sapi, kerbau atau kuda, sebesar Rp7.500,00 (tujuh ribu lima ratus rupiah) per ekor; |
|  |  |  |  |  | 2. | babi, sebesar Rp7.500,00 (tujuh ribu lima ratus rupiah) per ekor; |
|  |  |  |  |  | 3. | kambing atau domba, sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah) per ekor; |
|  |  |  |  |  | 4. | unggas, sebesar Rp100,00 (seratus rupiah) per ekor. |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | o. | Retribusi pelayanan pengeringan gabah, sebesar Rp120,00 (seratus dua puluh rupiah) per kilogram gabah kering panen; |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | p. | Retribusi pelayanan penggilingan padi, sebesar Rp170,00 (seratus tujuh puluh rupiah) per kilogram beras; |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | q. | Retribusi Pemakaian Alat Mesin Pertanian: |
|  |  |  |  |  | NO | JENIS | TARIF RETRIBUSI |
|  |  |  |  |  | 1. | Traktor Roda Empat | Rp1.250.000,00 | Per hektar termasuk biaya operasional |
|  |  |  |  |  | 2. | Traktor Roda Dua | Rp 700.000,00 | Per hektar termasuk biaya operasional |
|  |  |  |  |  | 3. | Power Tresher | Rp 50.000,00 | Per ton GKP |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | r. | Retribusi pemakaian Kamar pada Rumah Dagang dan Kerajinan di Jakarta, sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah) per orang per kamar, apabila lebih dari 1 (satu) orang ditambah Rp50.000,00 (lima puluh ribu rupiah) per orang per kamar; |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | s. | Retribusi sewa gedung LIK IHT, sebesar Rp7.500.000,00 (tujuh juta lima ratus ribu rupiah) per unit per tahun; |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | t. | Retribusi sewa gedung pertemuan industri rokok, sebesar Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah) per hari per kegiatan; |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | u. | Retribusi pengujian tar dan nikotin, sebesar Rp950.000,00 (sembilan ratus lima puluh ribu rupiah) per merk per contoh uji; |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | v. | Retribusi Pemakaian Sarusunawa: |
|  |  |  |  |  | a. | Lantai I sebesar Rp185.000,00 (seratus delapan puluh lima ribu rupiah) per bulan; |
|  |  |  |  |  | b. | Lantai II sebesar Rp 165.000,00 (seratus enam puluh lima ribu rupiah) per bulan; |
|  |  |  |  |  | c. | Lantai III sebesar Rp145.000,00 (seratus empat puluh lima ribu rupiah) per bulan; |
|  |  |  |  |  | d. | Lantai IV sebesar Rp130.000,00 (seratus tiga puluh ribu rupiah) per bulan; |
|  |  |  |  |  | e. | Lantai V sebesar Rp115.000,00 (seratus lima belas ribu rupiah) per bulan. |
|  |  |  |  | w. | Retribusi Pemakaian Tanah dan/atau bangunan untuk kegiatan komersial, ditetapkan sebagai berikut : |
|  |  |  |  |  | 1. | Retribusi Pemakaian Tanah untuk kegiatan komersial, sebesar Rp2.000,00 (dua ribu rupiah) per meter persegi perhari; |
|  |  |  |  |  | 2. | Retribusi Pemakaian Bangunan untuk kegiatan komersial, sebesar Rp2.250,00 (dua ribu dua ratus lima puluh rupiah) per meter persegi perhari. |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | x. | Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi, sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini. |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | y. | Retribusi Pemakaian Kendaraan Wisata, sebesar Rp 5.000,00 (lima ribu rupiah) per orang per perjalanan. |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  | Pasal II |
|  |  |  |
|  |  | Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. |
|  |  |  |
|  |  | Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini, dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kudus. |
|  |  |  |
|  |  |  | Ditetapkan di Kudus |
|  |  |  | pada tanggal 4 Juni 2018 |
|  |  |  |  |
|  |  |  | BUPATI KUDUS, |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  | M U S T H O F A |
|  |  |  |
| Diundangkan di Kudus |
| Pada tanggal 4 Juni 2018 |
|  |  |  |
| PENJABAT SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KUDUS, |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  SUDJATMIKO |
|  |  |  |
| LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KUDUS TAHUN 2018 NOMOR 3. |
|  |  |  |  |  |  |

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUDUS,

PROVINSI JAWA TENGAH : ( 3/2018 ).

PENJELASAN

ATAS

PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUDUS

NOMOR 3 TAHUN 2018

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUDUS

NOMOR 12 TAHUN 2011 TENTANG

RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH

1. UMUM

Bahwa dengan adanya perubahan objek reribusi dan perubahan tarif retribusi pada beberapa jenis retribusi pemakaian kekayaan daerah, perlu mengubah Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 8 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.

Perubahan objek retribusi pada Peraturan Daerah ini adalah adalah adanya penambahan dan pengurangan objek retribusi.

Penambahan objek retribusi adalah pengaturan mengenai Retribusi Pemakaian Bangunan pada pertokoan/toko modern, sedangkan penghapusan objek retribusi adalah Retribusi Pemakaian Balai Latihan Kerja.

Perubahan tarif retribusi adalah pada objek retribusi sebagai berikut :

1. Retribusi Pemakaian Alat Berat;
2. Retribusi Pemakaian Tanah;
3. Retribusi Pemakaian Kios/Los di Pasar Rakyat;
4. Retribusi Pemakaian Rumah Dinas;
5. Retribusi Pemakaian Bangunan dan Gedung;
6. Retribusi Pemakaian Timbangan untuk Ternak Besar;
7. Retribusi Pemakaian RPK;
8. Retribusi Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium di Laboratorium Dinas Kesehatan;
9. Retribusi Pelayanan Pemeriksaan Susu Ternak;
10. Retribusi sewa gedung LIK IHT;
11. Retribusi sewa gedung pertemuan industri rokok;
12. Retribusi pengujian tar dan nikotin;
13. Retribusi Pemakaian Sarusunawa; dan
14. Retribusi Pemakaian Tanah dan/atau bangunan untuk kegiatan komersial.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu menyusun Peraturan Daerah Kabupaten Kudus tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 8 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.

1. PASAL DEMI PASAL

Pasal I

Angka 1

Cukup jelas.

Angka 2

Cukup jelas.

Angka 3

Cukup jelas.

Angka 4

Pasal 8

ayat (1)

Cukup jelas.

ayat (2)

huruf a

Cukup jelas.

huruf b

Cukup jelas.

huruf c

Cukup jelas.

huruf d

Cukup jelas.

huruf e

Cukup jelas.

huruf f

Cukup jelas.

huruf g

Cukup jelas.

huruf h

Cukup jelas.

huruf i

Yang dimaksud ternak besar misalnya sapi, kerbau, atau kuda.

huruf j

Cukup jelas.

huruf k

Cukup jelas.

huruf l

Cukup jelas.

huruf m

Cukup jelas.

huruf n

Cukup jelas.

huruf o

Cukup jelas.

huruf p

Cukup jelas.

huruf q

Cukup jelas.

huruf r

Cukup jelas.

huruf s

Cukup jelas.

huruf t

Cukup jelas.

huruf u

Cukup jelas.

huruf v

Cukup jelas.

huruf w

Cukup jelas.

huruf x

Cukup jelas.

huruf y

Cukup jelas.

Pasal II

Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KUDUS NOMOR 214.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | LAMPIRAN I |
|  |  |  | PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUDUS |
|  |  |  | NOMOR 3 TAHUN 2018 |
|  |  |  | TENTANG |
|  |  |  | PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUDUS NOMOR 12 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH |
|  |
| TARIF RETRIBUSI PELAYANAN LABORATORIUM KESEHATAN |
| PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUDUS |
|  |  |  |  |

| NO | URAIAN | METODE | TARIF PELAYANAN |
| --- | --- | --- | --- |
| JASA SARANA | JASA PELAYANAN | SATUAN PEMAKAIAN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|  |  |  |  |  |  |
| 1. | Tarif Retribusi Aula LABKESDA per hari |  |  |  | 1.500.000,00 |
| 2. | Tarif Retribusi pada laboratorium Kesehatan |  |  |  |  |
|  | a. | Tarif Retribusi konsultasi pemeriksaan klinik |  |  | 15.000,00 | 15.000,00 |
|  | b. | Tarif Retribusi konsultasi dokter spesialis |  |  | 20.000,00 | 20.000,00 |
|  | c. | Tarif Retribusi Pelayanan Elektromedik |  |  |  |  |
|  |  | 1. | EKG |  | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  | 2. | Audiometri  |  | 45.000,00 | 30.000,00 | 75.000,00 |
|  |  | 3. | Spirometri |  | 45.000,00 | 30.000,00 | 75.000,00 |
|  | d. | Tarif Retribusi pemeriksaan kesehatan lingkungan |  | 6.000,00 | 9.000,00 | 15.000,00 |
|  | e. | Tarif retribusi pengambilan sampel |  |  |  |  |
|  |  | 1. | Di lapangan per sampel |  |  | 20.000,00 | 20.000,00 |
|  |  | 2. | Di lapangan dengan bahan pengawet ditambah 30% dari biaya pemeriksaan per sampel |  |  |  |  |
|  |  | 3. | Specimen Kesehatan Lingkungan dalam 1 lokasi lebih dari 2 sampel |  |  | 175.000,00 | 175.000,00 |
|  |  | 4. | Specimen Kesehatan Lingkungan di luar Kabupaten |  |  | 275.000,00 | 275.000,00 |
|  | f. | Tarif retribusi pengiriman sampel rujukan per sampel |  |  | 200.000,00 | 200.000,00 |
|  | g. | Tarif retribusi pemeriksaan cito ditambah 20% dari tarif pelayanan |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Tarif Retribusi Pemeriksaan Laboratorium di LABKESDA |  |  |  |  |
|  | PEMERIKSAAN KLINIK |  |  |  |  |
|  | A | DARAH HEMATOLOGI |  |  |  |  |
|  |  | 1. | hemoglobin | Fotometrik | 6.000,00 | 4.000,00 | 10.000,00 |
|  |  | 2. | Lekosit | Manual | 4.800,00 | 3.200,00 | 8.000,00 |
|  |  | 3. | Eritrosit | Manual | 4.800,00 | 3.200,00 | 8.000,00 |
|  |  | 4. | Laju Endap Darah | Manual | 7.500,00 | 5.000,00 | 12.500,00 |
|  |  | 5. | Diff/Hemogram | Manual | 7.200,00 | 4.800,00 | 12.000,00 |
|  |  | 6. | Trombosit | Manual | 4.800,00 | 3.200,00 | 8.000,00 |
|  |  | 7. | Gambaran Darah Tepi | Manual | 9.000,00 | 6.000,00 | 15.000,00 |
|  |  | 8. | MCH MCHC/MCV | QBC | 10.800,00 | 7.200,00 | 18.000,00 |
|  |  | 9. | Retikulosit | Manual | 6.000,00 | 4.000,00 | 10.000,00 |
|  |  | 10. | Hematokrit  | Manual | 6.000,00 | 4.000,00 | 10.000,00 |
|  |  | 11. | Masa Pembekuan (CT) | Manual | 4.800,00 | 3.200,00 | 8.000,00 |
|  |  | 12. | Masa Pendarahan (BT) | Manual | 4.800,00 | 3.200,00 | 8.000,00 |
|  |  | 13. | Golongan Darah | Manual | 6.000,00 | 4.000,00 | 10.000,00 |
|  |  | 14. | Limfosit Plasma Biru | Manual | 9.000,00 | 6.000,00 | 15.000,00 |
|  |  | 15. | Eosinofil | Manual | 4.800,00 | 3.200,00 | 8.000,00 |
|  |  | 16. | Darah Rutin | Manual | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  | 17. | Darah Rutin Hematologi analyzer 3 diff | Automatic | 24.000,00 | 16.000,00 | 40.000,00 |
|  |  | 18. | Darah Rutin Hematologi analyzer 5 diff | Automatic | 28.800,00 | 19.200,00 | 48.000,00 |
|  |  | 19. | Laju Endap Darah | Automatic | 7.500,00 | 5.000,00 | 12.500,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | B | URILANISA |  |  |  |  |
|  |  | 1. | pH | Strip | 3.600,00 | 2.400,00 | 6.000,00 |
|  |  | 2. | Reduksi | Strip | 3.600,00 | 2.400,00 | 6.000,00 |
|  |  | 3. | Protein | Strip | 3.600,00 | 2.400,00 | 6.000,00 |
|  |  | 4. | BJ Test | Strip | 3.600,00 | 2.400,00 | 6.000,00 |
|  |  | 5. | Sedimen | Microscopis | 4.800,00 | 3.200,00 | 8.000,00 |
|  |  | 6. | Kejernihan | Organoleptis | 3.600,00 | 2.400,00 | 6.000,00 |
|  |  | 7. | Warna | Organoleptis | 3.600,00 | 2.400,00 | 6.000,00 |
|  |  | 8. | Bau | Organoleptis | 3.600,00 | 2.400,00 | 6.000,00 |
|  |  | 9. | Volume | Manual | 3.600,00 | 2.400,00 | 6.000,00 |
|  |  | 10. | Kekeruhan | Manual | 3.600,00 | 2.400,00 | 6.000,00 |
|  |  | 11. | Bilirubin | Strip | 3.600,00 | 2.400,00 | 6.000,00 |
|  |  | 12. | Urobilin | Strip | 3.600,00 | 2.400,00 | 6.000,00 |
|  |  | 13. | Urobilinogen | Strip | 3.600,00 | 2.400,00 | 6.000,00 |
|  |  | 14. | Keton | Strip | 3.600,00 | 2.400,00 | 6.000,00 |
|  |  | 15. | Urin Rutin | Manual | 10.200,00 | 6.800,00 | 17.000,00 |
|  |  | 16. | Urin Lengkap | Manual | 12.000,00 | 8.000,00 | 20.000,00 |
|  |  | 17. | Sedimen urine analyzer | Automatic | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | C | ANALISA SPERMA | Makros&Micros | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  | D. | KIMIA KLINIK |  |  |  |  |
|  |  | 1. | SGOT | Optkinetik 25º C | 9.000,00 | 6.000,00 | 15.000,00 |
|  |  | 2. | SGPT | Optkinetik 25º C | 9.000,00 | 6.000,00 | 15.000,00 |
|  |  | 3. | Billirubin Total | Jendrasik | 7.200,00 | 4.800,00 | 12.000,00 |
|  |  | 4. | Billirubin Direct | Jendrasik | 7.200,00 | 4.800,00 | 12.000,00 |
|  |  | 5. | Bill Tot+Dir+Indir | Fotometrik | 15.000,00 | 10.000,00 | 25.000,00 |
|  |  | 6. | Cholesterol | CHOD PAP | 11.400,00 | 7.600,00 | 19.000,00 |
|  |  | 7. | Triglyserid | Enzymatic | 11.400,00 | 7.600,00 | 19.000,00 |
|  |  | 8. | HDL Cholesterol | Burstein | 12.000,00 | 8.000,00 | 20.000,00 |
|  |  | 9. | LDL | Manual | 3.600,00 | 2.400,00 | 6.000,00 |
|  |  | 10. | LDL Direct | Cholorimetri | 69.000,00 | 46.000,00 | 115.000,00 |
|  |  | 11. | Ureum/Bun | Bartello | 9.600,00 | 6.400,00 | 16.000,00 |
|  |  | 12. | Creatine | Jaffe | 9.000,00 | 6.000,00 | 15.000,00 |
|  |  | 13. | Protein Total | Bioret | 9.000,00 | 6.000,00 | 15.000,00 |
|  |  | 14. | Albumin | Bromocresolgreen | 10.200,00 | 6.800,00 | 17.000,00 |
|  |  | 15. | Prot Tot+Albumin+Globulin | Fotometrik | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  | 16. | Gamma GT | Fotometrik | 19.800,00 | 13.200,00 | 33.000,00 |
|  |  | 17. | Glukosa Puasa | GOD PAP | 9.000,00 | 6.000,00 | 15.000,00 |
|  |  | 18. | Glukosa sewaktu | GOD PAP | 9.000,00 | 6.000,00 | 15.000,00 |
|  |  | 19. | Glukosa 2 JJ PP | GOD PAP | 9.000,00 | 6.000,00 | 15.000,00 |
|  |  | 20. | GTT | GOD PAP | 27.000,00 | 18.000,00 | 45.000,00 |
|  |  | 21. | Uric Acid | Enzymatic | 10.200,00 | 6.800,00 | 17.000,00 |
|  |  | 22. | Kalsium | Fotometrik | 14.700,00 | 9.800,00 | 24.500,00 |
|  |  | 23. | Kalium | Fotometrik | 15.000,00 | 10.000,00 | 25.000,00 |
|  |  | 24. | Natrium | Fotometrik | 15.000,00 | 10.000,00 | 25.000,00 |
|  |  | 25. | Alkali Phospat | Fotometrik | 15.000,00 | 10.000,00 | 25.000,00 |
|  |  | 26. | HBA1C | Fotometrik | 66.000,00 | 44.000,00 | 110.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | C | SEROLOGI/IMUNOLOGI |  |  |  |  |
|  |  | 1. | Tes Kehamilan | Rapid | 7.800,00 | 5.200,00 | 13.000,00 |
|  |  | 2. | Widal | Aglutinasi | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  | 3. | Hbes Ag elisa | Elisa | 48.000,00 | 32.000,00 | 80.000,00 |
|  |  |  | Hbes Ag Stik | Rapid | 24.000,00 | 16.000,00 | 40.000,00 |
|  |  | 4. | Anti Hbes Stik | Rapid | 36.600,00 | 24.400,00 | 61.000,00 |
|  |  | 5. | ASTO | Aglutinasi | 24.000,00 | 16.000,00 | 40.000,00 |
|  |  | 6. | RF/Rhematoid Faktor | Aglutinasi | 24.000,00 | 16.000,00 | 40.000,00 |
|  |  | 7. | TPHA | Aglutinasi | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  | 8. | VDRL | Aglutinasi | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  | 9. | HIV Stik | Rapid | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | HIV elisa | Elisa | 42.000,00 | 28.000,00 | 70.000,00 |
|  |  | 10. | Anti HIV Stik | Rapid | 19.200,00 | 12.800,00 | 32.000,00 |
|  |  | 11. | Dengue | Rapid | 61.500,00 | 41.000,00 | 102.500,00 |
|  |  | 12. | TB | Rapid | 40.200,00 | 26.800,00 | 67.000,00 |
|  |  | 13. | Narkoba |  |  |  |  |
|  |  |  | a | Amphetamine | Rapid | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | b | Benzodiazepines | Rapid | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | c | Cocain | Rapid | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | d | Morphine | Rapid | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | e | THC/Marijuana | Rapid | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | f | Metamphetamine | Rapid | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | F. | PARASITOLOGI |  |  |  |  |
|  |  | 1. | Malaria (Plasmodium) | Microscopis | 9.000,00 | 6.000,00 | 15.000,00 |
|  |  | 2. | Amuba | Microscopis | 9.000,00 | 6.000,00 | 15.000,00 |
|  |  | 3. | Telur Cacing | Microscopis | 9.000,00 | 6.000,00 | 15.000,00 |
|  |  | 4. | Trichomonas | Microscopis | 9.000,00 | 6.000,00 | 15.000,00 |
|  |  | 5. | Eritrocit/ Lecosit/Sisa Makanan | Microscopis | 9.000,00 | 6.000,00 | 15.000,00 |
|  |  | 6. | Feaces Rutin | Microscopis | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | G. | MICROBIOLOGI |  |  |  |  |
|  |  | 1. | BTA | Microscopis | 10.200,00 | 6.800,00 | 17.000,00 |
|  |  | 2. | Gram GO | Microscopis | 10.200,00 | 6.800,00 | 17.000,00 |
|  |  | 3. | Jamur Sediaan Darah | Microscopis | 7.200,00 | 4.800,00 | 12.000,00 |
|  |  | 4. | Jamur Pengecatan | Microscopis | 7.200,00 | 4.800,00 | 12.000,00 |
|  |  | 5. | GO+Jamur+Trichomonas | Microscopis | 13.200,00 | 8.800,00 | 22.000,00 |
|  |  | 6. | BTA Hansen | Microscopis | 10.200,00 | 6.800,00 | 17.000,00 |
|  |  | 7. | Kultur Sensitivitas | Pengeraman | 84.000,00 | 56.000,00 | 140.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | PEMERIKSAAN LINGKUNGAN |  |  |  |  |
|  | A. | PEMERIKSAAN KUALITAS AIR |  |  |  |  |
|  |  | 1. | MICROBIOLOGI |  |  |  |  |
|  |  |  | a | Bakteri Air Minum (MPN Coli&Fecal Coli) | Tabung Ganda | 39.000,00 | 26.000,00 | 65.000,00 |
|  |  |  | b | Bakteri Air Bersih (MPN Coli&Fecal Coli) Bacteriologi | Tabung Ganda | 39.000,00 | 26.000,00 | 65.000,00 |
|  |  |  | c | Acinetobacter spp | Biakan/Kultur | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | d | Aeromonas spp | Biakan/Kultur | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | e | Bacilus spp | Biakan/Kultur | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | f | Citrobacter spp | Biakan/Kultur | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | g | Clostridium spp | Biakan/Kultur | 33.000,00 | 22.000,00 | 55.000,00 |
|  |  |  | h | Coliform & E Coli | Biakan/Kultur | 60.000,00 | 40.000,00 | 100.000,00 |
|  |  |  | i | Corinebacterium spp | Biakan/Kultur | 27.000,00 | 18.000,00 | 45.000,00 |
|  |  |  | j | Enterobacter spp | Biakan/Kultur | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | k | Enterococcus spp | Biakan/Kultur | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | l | Klebsialla spp | Biakan/Kultur | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | m | Leptospira  | Biakan/Kultur | 24.000,00 | 16.000,00 | 40.000,00 |
|  |  |  | n | Methenococcus  | Biakan/Kultur | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | o | Methanobacterium | Biakan/Kultur | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | p | Neisseria Gonnorhoeae/GO | Biakan/Kultur | 30.000,00 | 20.000,00 | 50.000,00 |
|  |  |  | q | Neisseria Meninginitidis | Biakan/Kultur | 30.000,00 | 20.000,00 | 50.000,00 |
|  |  |  | r | Pseudomas spp | Biakan/Kultur | 24.000,00 | 16.000,00 | 40.000,00 |
|  |  |  | s | Proteus spp | Biakan/Kultur | 24.000,00 | 16.000,00 | 40.000,00 |
|  |  |  | t | Profidentia spp | Biakan/Kultur | 24.000,00 | 16.000,00 | 40.000,00 |
|  |  |  | u | Sallmonella spp | Biakan/Kultur | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | v | Sherratia spp | Biakan/Kultur | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | w | Shigella spp | Biakan/Kultur | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | x | Stapylococcus spp | Biakan/Kultur | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | y | Streptococcus spp | Biakan/Kultur | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | z | Vibrio cholera | Biakan/Kultur | 30.000,00 | 20.000,00 | 50.000,00 |
|  |  |  | aa | Sensitiv&Resistensi test | Biakan/Kultur | 84.000,00 | 56.000,00 | 140.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 2. | UJI FISIKA |  |  |  |  |
|  |  |  | a | Bau | Organoleptis | 4.500,00 | 3.000,00 | 7.500,00 |
|  |  |  | b | DHL (Daya Hantar Listrik) | Spektrofotometri | 4.500,00 | 3.000,00 | 7.500,00 |
|  |  |  | c | Derajad Keasaman/Ph | PH Meter | 4.500,00 | 3.000,00 | 7.500,00 |
|  |  |  | d | Kekeruhan | Spektrofotometri | 4.500,00 | 3.000,00 | 7.500,00 |
|  |  |  | e | Rasa | Organoleptis | 4.500,00 | 3.000,00 | 7.500,00 |
|  |  |  | f | Suhu | Pemuaian | 4.500,00 | 3.000,00 | 7.500,00 |
|  |  |  | g | TDS | Gravimetri | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | h | TSS | Spektrofotometri | 4.500,00 | 3.000,00 | 7.500,00 |
|  |  |  | i | Warna | Spektrofotometri | 4.500,00 | 3.000,00 | 7.500,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 3. | UJI KIMIA |  |  |  |  |
|  |  |  | a | Aluminium | Spektrofotometri | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | b | Amonium | Spektrofotometri | 15.000,00 | 10.000,00 | 25.000,00 |
|  |  |  | c | Arsenic Test | Spektrofotometri | 31.200,00 | 20.800,00 | 52.000,00 |
|  |  |  | d | BOD Cell test | Spektrofotometri | 15.000,00 | 10.000,00 | 25.000,00 |
|  |  |  | e | Cadmium Test | Spektrofotometri | 27.000,00 | 18.000,00 | 45.000,00 |
|  |  |  | f | Calcium Test | Spektrofotometri | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | g | Chromium Val 6 | Spektrofotometri | 23.400,00 | 15.600,00 | 39.000,00 |
|  |  |  | h | Chlorida | Spektrofotometri | 22.200,00 | 14.800,00 | 37.000,00 |
|  |  |  | i | Chlorida Bebas | Spektrofotometri | 22.200,00 | 14.800,00 | 37.000,00 |
|  |  |  | j | Cobalt | Spektrofotometri | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | K | COD | Spektrofotometri | 15.000,00 | 10.000,00 | 25.000,00 |
|  |  |  | l | Copper | Spektrofotometri | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | m | Cyanide | Spektrofotometri | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | n | Detergent | Spektrofotometri | 12.000,00 | 8.000,00 | 20.000,00 |
|  |  |  | o | DO | Spektrofotometri | 30.000,00 | 20.000,00 | 50.000,00 |
|  |  |  | p | Fluoride | Spektrofotometri | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | q | Iron | Spektrofotometri | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | r | Lead | Spektrofotometri | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | s | Magnesium | Spektrofotometri | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | t | Mangan | Spektrofotometri | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | u | Nikel | Spektrofotometri | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | v | Nitrat | Spektrofotometri | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | w | Nitrit | Spektrofotometri | 15.000,00 | 10.000,00 | 25.000,00 |
|  |  |  | x | Nitrogen | Spektrofotometri | 24.000,00 | 16.000,00 | 40.000,00 |
|  |  |  | y | Oksigen Cell test | Spektrofotometri | 9.000,00 | 6.000,00 | 15.000,00 |
|  |  |  | z | Ozone | Spektrofotometri | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | aa | Phenol Test | Spektrofotometri | 9.000,00 | 6.000,00 | 15.000,00 |
|  |  |  | ab | Phospat | Spektrofotometri | 4.860,00 | 3.240,00 | 8.100,00 |
|  |  |  | ac | Potasium cell Test | Spektrofotometri | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | ad | Raksa (Hg) | Spektrofotometri | 54.000,00 | 36.000,00 | 90.000,00 |
|  |  |  | ae | Selenium (Se) | Spektrofotometri | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | af | Silicate | Spektrofotometri | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | ag | Silver | Spektrofotometri | 25.200,00 | 16.800,00 | 42.000,00 |
|  |  |  | ah | Sisa Chlor | Spektrofotometri | 22.200,00 | 14.800,00 | 37.000,00 |
|  |  |  | ai | Sulfate | Spektrofotometri | 15.000,00 | 10.000,00 | 25.000,00 |
|  |  |  | aj | Sulfide | Spektrofotometri | 9.000,00 | 6.000,00 | 15.000,00 |
|  |  |  | ak | Timbal (Pb) | Spektrofotometri | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | al | Total Hardness | Spektrofotometri | 3.000,00 | 2.000,00 | 5.000,00 |
|  |  |  | am | Zinc Cell Test | Spektrofotometri | 27.000,00 | 18.000,00 | 45.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | B | KESEHATAN LINGKUNGAN |  |  |  |  |
|  |  | a | Angka Kuman Ruangan | Pengurangan | 42.000,00 | 28.000,00 | 70.000,00 |
|  |  | b | Debu terendap | Gravimetri | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  | c | Intensitas cahaya | Pemuaian | 4.800,00 | 3.200,00 | 8.000,00 |
|  |  | d | Kebisingan sesaat | SLM | 9.000,00 | 6.000,00 | 15.000,00 |
|  |  | e | Kebisingan 24 jam | NLD | 99.000,00 | 66.000,00 | 165.000,00 |
|  |  | f | Kelembaban | Pemuaian | 4.800,00 | 3.200,00 | 8.000,00 |
|  |  | g | Kepadatan lalat | Blok Grill | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  | h | Swab Alat | Pengeraman | 60.000,00 | 40.000,00 | 100.000,00 |
|  |  | i | Suhu Ruangan | Pemuaian  | 4.800,00 | 3.200,00 | 8.000,00 |
|  |  | j | Telur Cacing | Microscopik | 12.000,00 | 8.000,00 | 20.000,00 |
|  |  | k | Pestisida | Spektrofotometik | 99.000,00 | 66.000,00 | 165.000,00 |
|  |  | l | Swab dubur | Pengeraman | 60.000,00 | 40.000,00 | 100.000,00 |
|  |  | m | Kualitas udara/ambient |  |  |  |  |
|  |  | ma | O2 (Oxygen) | Electrochemical | 66.000,00 | 44.000,00 | 110.000,00 |
|  |  | mb | CO (carbon monokxide) | Electrochemical | 66.000,00 | 44.000,00 | 110.000,00 |
|  |  | mc | CO2 (carbon diokxide) | Electrochemical | 66.000,00 | 44.000,00 | 110.000,00 |
|  |  | md | NO (nitrogen oxide) | Electrochemical | 66.000,00 | 44.000,00 | 110.000,00 |
|  |  | me | NO2 (nitrogen dioxide) | Electrochemical | 66.000,00 | 44.000,00 | 110.000,00 |
|  |  | mf | NH3 (amonia) | Electrochemical | 66.000,00 | 44.000,00 | 110.000,00 |
|  |  | mg | SO2 (sulphur dioxide) | Electrochemical | 66.000,00 | 44.000,00 | 110.000,00 |
|  |  | mh | H2S (hidrogen sulphide) | Electrochemical | 66.000,00 | 44.000,00 | 110.000,00 |
|  |  | mi | H2 (hidrogen) | Electrochemical | 33.600,00 | 22.400,00 | 56.000,00 |
|  |  | mj | Debu | Electrochemical | 66.000,00 | 44.000,00 | 110.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | C | PEMERIKSAAN MAKANAN MINUMAN |  |  |  |  |
|  |  | 1 | MIKROBIOLOGI |  |  |  |  |
|  |  |  | a | Coliform dan E Colli | Pengeraman | 60.000,00 | 40.000,00 | 100.000,00 |
|  |  |  | b | Clostridium | Pengeraman | 30.000,00 | 20.000,00 | 50.000,00 |
|  |  |  | c | Leptospira | Pengeraman | 24.000,00 | 16.000,00 | 40.000,00 |
|  |  |  | d | Methanococcus | Pengeraman | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | e | Methanobacterium | Pengeraman | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | f | Pseudomonas | Pengeraman | 24.000,00 | 16.000,00 | 40.000,00 |
|  |  |  | g | Staphylococcus | Pengeraman | 24.000,00 | 16.000,00 | 40.000,00 |
|  |  |  | h | Streptococcus | Pengeraman | 24.000,00 | 16.000,00 | 40.000,00 |
|  |  |  | i | Acinetobacter spp | Biakan/Kultur | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | j | Aeromonas spp | Biakan/Kultur | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | k | Bacilus spp | Biakan/Kultur | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | l | Citrobacter spp | Biakan/Kultur | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | m | Corinebacterium spp | Biakan/Kultur | 27.000,00 | 18.000,00 | 45.000,00 |
|  |  |  | n | Enterobacter spp | Biakan/Kultur | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | o | Enterococcus spp | Biakan/Kultur | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | p | Klebsialla spp | Biakan/Kultur | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | q | Leptospira  | Biakan/Kultur | 24.000,00 | 16.000,00 | 40.000,00 |
|  |  |  | r | Methenococcus  | Biakan/Kultur | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | s | Neisseria Gonnorhoeae/GO | Biakan/Kultur | 30.000,00 | 20.000,00 | 50.000,00 |
|  |  |  | t | Neisseria Meninginitidis | Biakan/Kultur | 30.000,00 | 20.000,00 | 50.000,00 |
|  |  |  | u | Proteus spp | Biakan/Kultur | 24.000,00 | 16.000,00 | 40.000,00 |
|  |  |  | v | Profidentia spp | Biakan/Kultur | 24.000,00 | 16.000,00 | 40.000,00 |
|  |  |  | w | Sallmonella spp | Biakan/Kultur | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | x | Sherratia spp | Biakan/Kultur | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | y | Shigella spp | Biakan/Kultur | 18.000,00 | 12.000,00 | 30.000,00 |
|  |  |  | Z | Vibrio cholera | Biakan/Kultur | 30.000,00 | 20.000,00 | 50.000,00 |
|  |  |  | aa | Sensitiv&Resistensi test | Biakan/Kultur | 84.000,00 | 56.000,00 | 140.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 2. | KIMIA MAKANAN |  |  |  |  |
|  |  |  | a | Pengawet Makanan | Kualitatif | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | b | Pemanis | Kualitatif | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | c | Pewarna | Kualitatif | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | d | Minyak Babi | Kualitatif | 27.000,00 | 18.000,00 | 45.000,00 |
|  |  |  | e | Formalin | Kualitatif | 27.000,00 | 18.000,00 | 45.000,00 |
|  |  |  | f | Borak | Kualitatif | 27.000,00 | 18.000,00 | 45.000,00 |
|  |  |  | g | Rhodamin B | Kualitatif | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  | h | Methanyl yellow | Kualitatif | 21.000,00 | 14.000,00 | 35.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | 3 | GC MS |  |  |  |  |
|  |  |  | a | Narkotika | Gas Chromatografi | 42.000,00 | 28.000,00 | 70.000,00 |
|  |  |  | b | Alkohol | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | c | Pestisida pergolongan | Gas Chromatografi | 90.000,00 | 60.000,00 | 150.000,00 |
|  |  |  | d | Pemanis | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | e | Pewarna | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | f | Pengawet | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | g | Rhodamin B | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | h | Methanyl yellow | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | i | Formalin | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | j | Borak | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | k | Analgetik Antipiretik | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | l | Antimalaria | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | m | Antidepresi | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | n | Antithistamin | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | o | Antipilepsi | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | p | Antipsykotropika | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | q | Antirheumatik | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | r | Antiseptik | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | s | Antituberkulosis | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | t | Diuretika | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | u | Kardiovaskuler | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  | v | Stimulansia | Gas Chromatografi | 36.000,00 | 24.000,00 | 60.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Tarif retribusi rontgen di laboratorium |  |  |  |  |
|  | RONTGEN |  |  |  |  |
|  | A | THORAX |  |  |  |  |
|  |  | 1 | Dewasa | 1 kali | 66.000,00 | 44.000,00 | 100.000,00 |
|  |  | 2 | Anak-anak | 1 kali | 66.000,00 | 44.000,00 | 100.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | B | EXTREMITAS ATAS |  |  |  |  |
|  |  | 1 | Manus | 2 kali | 66.000,00 | 44.000,00 | 100.000,00 |
|  |  | 2 | Humerus | 2 kali | 66.000,00 | 44.000,00 | 100.000,00 |
|  |  | 3 | Antebrachi | 2 kali | 66.000,00 | 44.000,00 | 100.000,00 |
|  |  | 4 | Artic Cubiti | 2 kali | 66.000,00 | 44.000,00 | 100.000,00 |
|  |  | 5 | Wrist joint | 2 kali | 66.000,00 | 44.000,00 | 100.000,00 |
|  |  | 6 | Shoulder joint | 2 kali | 66.000,00 | 44.000,00 | 100.000,00 |
|  |  | 7 | Clavicula | 1 kali | 66.000,00 | 44.000,00 | 100.000,00 |
|  |  | 8 | Scapula | 1 kali | 66.000,00 | 44.000,00 | 100.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | C | EXTREMITAS BAWAH |  |  |  |  |
|  |  | 1 | Femur | 2 kali | 66.000,00 | 44.000,00 | 100.000,00 |
|  |  | 2 | Genu | 2 kali | 66.000,00 | 44.000,00 | 100.000,00 |
|  |  | 3 | Cruris | 2 kali | 66.000,00 | 44.000,00 | 100.000,00 |
|  |  | 4 | Ankle | 2 kali | 66.000,00 | 44.000,00 | 100.000,00 |
|  |  | 5 | Pedia | 2 kali | 66.000,00 | 44.000,00 | 100.000,00 |
|  |  | 6 | calcaneus | 2 kali | 66.000,00 | 44.000,00 | 100.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | D | COLUMNA VERTEBRALIS |  |  |  |  |
|  |  | 1 | Chervical | 2 kali | 81.000,00 | 54.000,00 | 115.000,00 |
|  |  | 2 | Thoracal | 2 kali | 81.000,00 | 54.000,00 | 115.000,00 |
|  |  | 3 | Lumbosacral | 2 kali | 81.000,00 | 54.000,00 | 115.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | E | CRANIUM | 2 kali | 81.000,00 | 54.000,00 | 115.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | F | BNO |  |  |  |  |
|  |  | 1 | 1 Posisi | 1 kali | 66.000,00 | 44.000,00 | 100.000,00 |
|  |  | 2 | 2 Posisi | 2 kali | 100.000,00 | 80.000,00 | 180.000,00 |

|  |
| --- |
| BUPATI KUDUS, |
|  |
|  |
| M U S T H O F A |

|  |  |
| --- | --- |
|  | LAMPIRAN II |
|  | PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUDUS |
|  | NOMOR 3 TAHUN 2018 |
|  | TENTANG |
|  | PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUDUS NOMOR 12 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH |
|  |
| TARIF RETRIBUSI PEMANFAATAN ASET DAERAH |
| PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. LOEKMONO HADI |

| NO | URAIAN | TARIF PELAYANAN |
| --- | --- | --- |
| JASA SARANA | JASA PELAYANAN | SATUAN PEMAKAIAN |
| 1. | 2. | 3. | 4. | 5. |
|  |  |  |  |  |
| 1. | Sewa Alat Kesehatan |  |  |  |
|  | a | incubator | 75.000,00 | - | 75.000,00 |
|  | b | Ventilator | 150.000,00 | - | 150.000,00 |
|  | c | Devibrilator | 45.000,00 | - | 45.000,00 |
|  | d | Bed Side Monitor | 50.000,00 | - | 50.000,00 |
|  | e | Infussion Pump | 15.000,00 | - | 15.000,00 |
|  | f | Matras decubitus | 20.000,00 | - | 20.000,00 |
|  | g | Nebulizer | 20.000,00 | - | 20.000,00 |
|  | h | Syringe Pump | 15.000,00 | - | 15.000,00 |
|  | i | GDS | 12.000,00 | - | 12.000,00 |
|  | j | HB Sahli | 12.500,00 | - | 12.500,00 |
|  | k | Oxymetri | 12.000,00 | - | 12.000,00 |
|  | l | Blood warmer | 12.000,00 | - | 12.000,00 |
|  | m | Head Box | 12.000,00 | - | 12.000,00 |
|  | n | Suxsion Pump | 15.000,00 | - | 15.000,00 |
|  | o | Fototerapy | 75.000,00 | - | 75.000,00 |
|  | p | Jacksion reese | 20.000,00 | - | 20.000,00 |
|  | q | WSD | 20.000,00 | - | 20.000,00 |
|  | r | EKG Portable | 15.000,00 | - | 15.000,00 |
|  | s | Infant Warmer | 45.000,00 | - | 45.000,00 |
|  | t | Vaccum Electrik | 15.000,00 | - | 15.000,00 |
|  | u | CTG | 20.000,00 | - | 20.000,00 |
|  | v | C-Arm | 119.000,00 | - | 119.000,00 |
|  | w | Endoscopy | 146.300,00 | - | 146.300,00 |
|  | x | FESS | 382.500,00 | - | 382.500,00 |
|  | y | PHACO Mata | 382.500,00 | - | 382.500,00 |
|  |  |  |  |  |
| 2 | Gas media cair per liter gas | 25 | - | 25 |
|  |  |  |  |  |
| 3 | Pemusnahan limbah padat infeksius per kg | 7.500,00 | - | 7.500,00 |
|  |  |  |  |  |
| 4 | Pengolahan limbah cair infeksius per kg | 7.500,00 | - | 7.500,00 |
|  |  |  |  |  |
| 5 | Loundry linen per kg | 2.000,00 | - | 2.000,00 |
|  |  |  |  |  |
| 6 | Sewa ruang pertemuan untuk kegiatan komersial | 125.000,00 | - | 125.000,00 |
|  |  |  |  |  |
| 7 | Sewa alat praktikum bagi mahasiswa praktek sekali pakai | 10.000,00 | - | 10.000,00 |
|  |  |  |  |  |
| 8 | Sewa lahan dan bangunan |  |  |  |
|  | a | Sewa lahan per m2 per hari |  |  |  |
|  |  | 1. Kaki Lima
 | 150,00 | - | 150,00 |
|  |  | 1. Komersial
 | 2.000,00 | - | 2.000,00 |
|  |  |  |  |  |  |
|  | b | Sewa bangunan per m2 per hari | 2.250,00 | - | 2.250,00 |
|  |  |  |  |  |  |

|  |
| --- |
| BUPATI KUDUS, |
|  |
|  |
|  |
| M U S T H O F A |